

INTISARI

PLTA Wonogiri merupakan pembangkit listrik dengan sistem transmisi menggunakan jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) 20 kV yang sering mengalami gangguan baik gangguan secara temporer maupun permanen. Koordinasi proteksi diperlukan untuk mengamankan peralatan pada pembangkit serta menjaga mutu penyaluran tenaga listrik. Pengaturan ulang koordinasi *Over Current Relay (OCR)* pada sisi *incoming* dan *outgoing feeder* atau penambahan alat proteksi dilaksanakan dengan mengetahui waktu kerja *relay* pada *setting* yang ada. Penulis menganalisa waktu kerja relai hubung singkat berdasarkan titik lokasi hubung singkat serta pada perhitungan pemberian nilai arus kelipatan dari arus *setting*.

Kata kunci: proteksi, *relay* arus lebih, waktu kerja OCR

ABSTRACT

PLTA Wonogiri with a transmission system is using a network Medium Voltage Air Channel 20 kV which is often impaired disorder either temporarily or permanently. Coordination of protection is needed to secure equipment at the plant as well as maintaining the quality of electrical power. Resetting the coordination Over Current Relay (OCR) on the incoming and outgoing feeder or additional protective devices is carried by knowing the working time relay at the existing setting. The author analyzes the working time relay short circuit based on the point of location of the short circuit and the calculation of the current value giving a multiple of the current setting.

Keywords: protection, over current relay, working time OCR .